

Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Guna Membangun Kemandirian Belajar Untuk Meraih Prestasi yang Optimal Pada Siswa SMA Negeri 1 Talawi

Implementation Of Classical Guidance Services To Build Learning Independence To Achieve Optimal Achievements In Students Of State Senior High School 1 Talawi

Wardana Syahfitri , Uli Makmun Hasibuan, Raudatul Zakia, Nadia Arista

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 19, 2025

Revised June 01, 2025

Accepted June 08, 2025

Available online June 08, 2025

Keywords:

Classical Guidance, Learning Independence, Optimal Achievement, SMA Negeri 1 Talawi



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dari layanan bimbingan klasikal dalam membangun kemandirian belajar siswa guna mencapai prestasi yang optimal pada siswa SMA Negeri 1 Talawi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen, dengan melibatkan siswa-siswi SMA Negeri 1 Talawi sebagai subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data, yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Asesmen Hasil Bimbingan Klasikal guna mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan klasikal peran yang sangat relevan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa, yang pada kesempatannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Dampak dari penelitian ini adalah pentingnya optimalisasi pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di sekolah sebagai upaya yang terstruktur untuk membekali siswa dengan

keterampilan belajar mandiri yang mendasar untuk meraih kesuksesan belajar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of classical guidance services in building student learning independence in order to achieve optimal achievement in students of SMA Negeri 1 Talawi. The research method used is the experimental research method, involving students of SMA Negeri 1 Talawi as research subjects. The experimental method is a way to find a causal relationship between two factors that are deliberately raised by researchers by eliminating or setting aside other disturbing factors. The research data was collected through data collection instruments, namely Student Worksheets and Classical Guidance Outcome Assessments to determine the influence or relationship between the variables studied. The results of this study are expected to show that classical guidance services play a very relevant role in improving students' learning independence, which in turn contributes to improving their academic achievement. The impact of this study is the importance of optimizing the implementation of classical guidance services in schools as a structured effort to equip students with basic independent learning skills to achieve learning success.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya (A. Anggraeni, 2020). Pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan dan kehidupan masyarakat, kelompok dan individu. Selain itu, pendidikan juga menentukan model manusia yang akan dihasilkannya serta pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa (Warsito dkk, 2022).

Pendidikan modern menuntut tidak hanya penguasaan materi ajar, tetapi juga pengembangan kemandirian belajar pada diri siswa. Kemandirian belajar menjadi fondasi utama bagi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mengelola waktu secara efektif, dan bertanggung jawab atas pencapaian akademisnya. Dalam konteks ini, layanan bimbingan klasikal hadir sebagai salah satu strategi yang terlibat dan salah satu yang efektif untuk menstimulasi dan memperkuat aspek kemandirian tersebut. Melalui pendekatan klasikal, bimbingan dapat menjangkau seluruh siswa secara bersamaan, memberikan

*Corresponding Author

Email: wardanasyahfitri374@gmail.com, ulimakmunhasibuan@umsu.ac.id, rauda.zakia82@gmail.com, nadiaarista87@gmail.com

pemahaman yang banyak tentang pentingnya kemandirian, serta membekali mereka dengan keterampilan-keterampilan dasar seperti penetapan tujuan, manajemen diri, dan strategi pemecahan masalah. Implementasi yang terencana dan sistematis dari layanan bimbingan klasikal diharapkan mampu menumbuhkan inisiatif belajar, motivasi mendalam, dan adaptabilitas siswa dalam menghadapi tantangan akademik, yang pada akhirnya akan berkorelasi positif dengan peningkatan prestasi belajar yang optimal.

Pentingnya kemandirian belajar sebagai salah satu syarat untuk pencapaian prestasi optimal telah banyak dikaji oleh para ahli pendidikan dan psikologi. Beberapa penelitian dalam lima tahun terakhir secara konsisten menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat kemandirian belajar yang tinggi cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik, lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, dan lebih mampu memanfaatkan sumber daya belajar yang tersedia. Layanan bimbingan klasikal, yang dirancang untuk menyampaikan informasi, melatih keterampilan, dan membentuk sikap proaktif, dapat menjadi medium yang efektif untuk internalisasi nilai-nilai kemandirian ini.

Kurikulum bimbingan klasikal harus mencakup modul-modul yang secara eksplisit membahas strategi belajar efektif, pengelolaan emosi, dan pengembangan pola pikir bertumbuh (*growth mindset*) agar siswa mampu mengambil alih kendali atas proses belajarnya. Dengan demikian, bimbingan klasikal bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan sebuah proses edukatif yang transformative (Sukri, 2022).

Dalam upaya mencapai prestasi belajar yang optimal, kemandirian belajar siswa berperan sebagai dorongan. Ketika siswa memiliki kemandirian yang kuat, mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya pada instruksi guru, melainkan mampu mengidentifikasi kebutuhan belajarnya sendiri, mencari informasi tambahan, dan mengevaluasi kemajuannya secara mandiri. Penerapan bimbingan klasikal yang berorientasi pada pengembangan kemandirian belajar telah terbukti meningkatkan motivasi intrinsik siswa, menurunkan tingkat kecemasan akademik, dan pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai rata-rata siswa di berbagai mata pelajaran (Santoso, 2024). Oleh karena itu, investasi waktu dan sumber daya dalam merancang serta melaksanakan layanan bimbingan klasikal yang berfokus pada kemandirian belajar merupakan langkah strategis bagi institusi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi setiap siswa untuk meraih potensi akademik tertingginya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian Penerapan Layanan Bimbingan Klasikal Guna Membangun Kemandirian Belajar Untuk Meraih Prestasi Yang Optimal Pada Siswa Sma Negeri 1 Talawi merupakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel (variabel x dan variabel y) untuk menjelaskan hubungan kausalitas ini, peneliti harus teliti harus melakukan kontrol dan pengukuran melakukan kontrol dan pengukuran yang sangat cermat terhadap variabel-variabel penelitiannya (Sandu et al., 2025). Penelitian ini melibatkan melibatkan siswa-siswi SMA Negeri 1 Talawi sebagai subjek penelitian. Data penelitian dikumpulkan melalui instrument pengumpulan data, yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Asesmen Hasil Bimbingan Klasikal guna mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Kemandirian Belajar

No	Kategori Pemahaman	Indikator Pemahaman	Keterangan Umum
1	Sangat Setuju	Mampu memahami dampak dari manfaat kemandirian belajar	Aktif berdiskusi dan sadar dari manfaat dari kemandirian belajar
2	Setuju	Mengerti manfaatnya dari kemandirian belajar, namun belum menerapkannya	Mulai berpikir secara rasional mengenai kemandirian belajar
3	Tidak Setuju	Tidak dapat memahami dampak dari kemandirian belajar	Membutuhkan arahan lebih lanjut dari guru bk mengenai kemandirian belajar
4	Sangat Tidak Setuju	Tidak memahami dan mengetahui dampak dari manfaat kemandirian belajar	Menganggap kemandirian belajar tidak memiliki manfaat bagi dirinya

Pemahaman Siswa SMA Negeri 1 Talawi mengenai Membangun Kemandirian Belajar Untuk Meraih Prestasi Yang Optimal sudah sangat baik, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa di SMA Negeri 1 Talawi sudah sangat optimal, karena banyak diantara siswa menganggap bahwa kemandirian belajar sangatlah penting untuk melatih kecerdasan. Selain guna melatih kecerdasan

siswa di SMA Negeri 1 Talawi juga menganggap kemandirian belajar dapat meningkatkan prestasi mereka baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dan dari hasil penelitian juga menemukan bahwa layanan ini tak secara langsung melatih kemandirian siswa agar menjadi lebih baik.

Tabel 2. Respons Siswa Terhadap Kegiatan Bimbingan Klasikal

No	Kategori Pemahaman	Bentuk Respons
1	Sangat Tertarik	Aktif bertanya dan berpendapat
2	Tertarik	Memperhatikan dengan baik
3	Tidak Tertarik	Memperhatikan namun tidak aktif berinteraksi
4	Sangat Tidak Tertarik	Ribut, dan tidak memperhatikan sama sekali

Respons siswa SMA Negeri 1 Talawi yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal terhadap materi layanan sudah cukup memuaskan, karena banyak diantara mereka yang menunjukkan respon positif dan keaktifannya dalam berdiskusi. Hal ini sangat mempengaruhi hasil yang baik pada layanan bimbingan klasikal. Namun, dibalik keaktifan siswa yang mengikuti layanan, tetapi masih ada juga siswa yang cuek terhadap materi. Untuk itu, guru BK perlu menyesuaikan gaya penyampaian dan diharapkan lebih mampu menarik perhatian siswa agar, sikap acuh terhadap kegiatan layanan bimbingan klasikal tidak terjadi lagi.

Selain respons yang memuaskan, hasil perubahan sikap siswa di SMA Negeri 1 Talawi sangat cukup baik, karena mereka menjadi lebih sadar akan manfaat dari kemandirian belajar jika diterapkan di kehidupan siswa. Hal ini juga menunjukkan bahwa hasil dari layanan bimbingan klasikal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Talawi menghasilkan hasil yang baik dan optimal, siswanya juga menunjukkan perubahan sikap dari yang menganggap bahwa kemandirian belajar itu adalah kegiatan yang tidak terlalu penting menjadi menganggap kemandirian adalah kegiatan yang penting yang mengajarkan kemandirian dan menjadi salah satu kunci meraih kesuksesan di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 1 Talawi, tingkat pemahaman siswa terhadap kemandirian belajar tergolong sangat baik. Sebagian besar siswa menyadari pentingnya kemandirian belajar sebagai sarana untuk melatih kecerdasan dan meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. Meskipun demikian, layanan bimbingan yang diberikan belum secara langsung mengembangkan kemandirian siswa secara optimal, sehingga masih diperlukan upaya lebih lanjut dari guru BK untuk memperkuat pemahaman dan penerapan kemandirian belajar dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Respons siswa terhadap kegiatan bimbingan klasikal juga menunjukkan hasil yang cukup memuaskan dengan banyak siswa yang aktif berpartisipasi dan menunjukkan minat yang tinggi. Hal ini berdampak positif pada perubahan sikap siswa, yang kini lebih menyadari manfaat kemandirian belajar sebagai kunci keberhasilan di masa depan. Namun, masih terdapat sebagian siswa yang kurang tertarik sehingga guru BK perlu menyesuaikan metode penyampaian agar lebih menarik dan mampu meningkatkan keaktifan seluruh siswa dalam kegiatan bimbingan klasikal. Dengan demikian, layanan bimbingan di SMA Negeri 1 Talawi telah memberikan kontribusi positif dalam membangun kesadaran dan sikap mandiri belajar siswa.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. Bumi aksara, 136 (2), 2-3.
- Anggraeni, A., Supriana, E., & Hidayat, A. (2019). Pengaruh blended learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sma pada materi suhu dan kalor (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Sukri, A., Rizka, M. A., Purwanti, E., Ramdiah, S., & Lukitasari, M. (2022). Validating Students' Green Character Instrument Using Factor and Rasch Model. *European Journal of Educational Research*, 11(2), 859-872.
- Santoso, B., Triono, M., Shiddiq, M. A. A., & Arifin, S. (2024). The Readiness of Islamic Religious Education Teachers to Enter The Era of Industrial Society 5.0. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 624-636.
- Sandu, B. M., Lesuisse, M., & García-Sánchez, S. (2025). Thriving Through Motivational Intelligence: An Intervention Programme Based on Life Capital, Mindset and Vision. *TESOL Quarterly*.
- Warsito, L. R., Purnamasari, V., & Mudzanatun, M. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS II SEMESTER II SD MONDIAL KOTA SEMARANG. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 484-497.